

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2021

Alif Julviani^{1*}, Nurman², Muhammad Ichwan Musa³, Romansyah Sahabuddin⁴, A. Fadel Muhammad⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam periode 2017-2021, sedangkan sampelnya adalah laporan neraca dan laba rugi periode 2017-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis rasio keuangan yaitu likuiditas (current ratio, quick ratio, dan cash ratio), rasio solvabilitas (debt to asset ratio dan debt to equity ratio), rasio aktivitas (receivable turn over, inventory turn over, dan working capital turn over) dan rasio profitabilitas (gross profit margin dan net profit margin). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Gudang Garam kurang baik selama periode 2017-2021. Hal tersebut ditinjau: 1). Rasio likuiditas menunjukkan hasil dari masing-masing indikator rasio lancar dalam kategori sangat baik dan untuk rasio cepat dan rasio kas dalam kategori kurang baik. Sedangkan 2). Rasio solvabilitas menunjukkan hasil dari masing-masing indikator rasio aktiva atas hutang dalam kategori sangat baik, dan untuk rasio modal sendiri atas hutang dalam kategori sangat baik. Namun, 3). Rasio aktivitas menunjukkan hasil dari masing-masing indikator untuk perputaran piutang dalam kategori sangat baik, dan untuk rasio perputaran persediaan dan perputaran modal kerja dalam kategori kurang baik. Dan 4). Rasio profitabilitas menunjukkan hasil dari masing-masing indikator rasio margin laba kotor dan margin laba bersih dalam kategori kurang baik.

Kata-kata Kunci : *Analisis Rasio; Kinerja Keuangan; Likiuditas; Solvabilitas; Rasio Aktivitas; Profitabilitas*

Copyright (c) 2022 Alif Julviani

✉ Corresponding author :

Email Address : alifjulviani14@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan maksud agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang (Dewi dkk, 2022). Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan (Rahman dkk, 2022). Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perubahan, maka keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Kusumawati dkk, 2017). Esensi laporan keuangan sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan mengingat berbagai keputusan krusial terkait

kelangsungan hidup dari entitas bisnis tersebut diambil salah satunya berdasarkan laporan keuangan (Karim dkk, 2022).

Kegiatan akuntansi pada dasarnya meningkatkan dan menafsirkan data keuangan dari lembaga perusahaan (Rabiyah dkk, 2021). Dimana aktivitasnya berkaitan dengan produktivitas pertumbuhan barang-barang dan jasa-jasa, dimana dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi serta kinerja perusahaan seperti yang tercermin dalam laporan keuangan (Syam dkk, 2022). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Syamsuddin dkk, 2022).

Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut (Romansyah dkk, 2022). Pada umumnya analisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan karena penggunaannya yang relatif mudah (Daga, 2019). Analisis rasio keuangan merupakan salah satu instrument dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan, karena didalam analisis ini terdapat hubungan yang erat antar indikator didalam laporan keuangan (Herison dkk, 2022). Rasio keuangan dapat menggambarkan bagaimana perusahaan dalam mengelola dana yang mereka peroleh (Daga, 2020). Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menghitung berbagai macam rasio yaitu dimana tujuan tersebut untuk mengetahui baik atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan digunakan analisis rasio keuangan diantaranya: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Putera dkk, 2021).

Salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Gudang Garam Tbk yang merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar yang ada di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan PT. Gudang Garam Tbk bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Merek-merek rokok PT. Gudang Garam Tbk ,antara lain antara lain: Klobot, Sriwedari, Djaja, Patra, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Signature Mild, Surya, GG Move, Surya Pro Mild dan GG Mild (PT. Gudang Garam Tbk, 2022).

Selama terbentuk, sederet penghargaan prestisius telah didapatkan oleh PT. Gudang Garam Tbk. Salah satunya pada tahun 2016 berhasil masuk dalam *Indonesia's Top 50 Most Valuable Brand* dengan peringkat 9. Namun, sejak tahun 2017-2018 perusahaan ini telah mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan dan kembali mengalami peningkatan sejak tahun 2019-2021 yang menjadikan PT. Gudang Garam Tbk masuk dalam *Indonesia's Top 10 Most Valuable Brand* dengan peringkat 7.

Tabel 1. Perkembangan Total Aktiva dan Aktiva Lancar Tahun 2017-2021

Tahun	Total Aktiva (Juta Rp)	Perkembangan (%)	Total Aktiva Lancar (Juta Rp)	Perkembangan (%)
2017	66.759.930	-	43.764.490	-
2018	69.097.219	3,50	45.284.719	3,47

2019	78.647.274	13,82	52.081.133	15,00
2020	78.191.409	-0,57	49.537.929	-4,88
2021	89.964.369	15,05	59.312.578	19,73
Rata-rata	-	6,36	-	6,66

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

PT. Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi dari total aktiva yang dimiliki tahun 2017-2021. Tercatat bahwa total aktiva mengalami peningkatan 3,50%, pada tahun 2017 dari Rp.66.759.930.000.000 menjadi Rp.69.097.219.000.000 pada tahun 2018, sama halnya dengan tahun 2019 mengalami peningkatan 13,82% yaitu sebesar Rp.78.647.274.000.000 hal ini disebabkan karena 3 tahun terakhir PT. Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan dari aktiva lancar terutama dari persediaannya. Akan tetapi tahun 2020 total aktiva mengalami penurunan -0,57% menjadi Rp.78.191.409.000.000 hal ini disebabkan adanya penurunan aset lancar terlihat pada tabel 1. Bahwa total aktiva lancar pada tahun 2020 juga mengalami penurunan -4,88% hal tersebut disebabkan dari persediaan yang menurun serta pajak dibayar di muka juga mengalami penurunan. Tahun 2021 PT. Gudang Garam Tbk kembali mengalami peningkatan 15,05% menjadi Rp.89.964.369.000.000.

Tabel 1. Perkembangan Total Utang dan Total Ekuitas 2017-2021

Tahun	Total Utang (Juta Rp)	Perkembangan (%)	Laba Bersih (Juta Rp)	Perkembangan (%)
2017	24.572.266	-	7.755.347	-
2018	23.963.934	-2,47	7.793.068	0,48
2019	27.716.516	15,65	10.880.704	39,62
2020	19.668.941	-29,03	7.647.729	-29,71
2021	30.676.095	55,96	5.605.321	-26,70
Rata-rata	-	8,02	-	-3,26

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022.

Tabel 2. Perkembangan Total Penjualan Tahun 2017-2021

Tahun	Total Penjualan (Juta Rp)	Perkembangan (%)
2017	83.305.925	-
2018	95.707.663	14,88
2019	110.523.819	15,48
2020	114.477.311	3,57
2021	124.881.266	9,08
Rata-rata	-	8,60

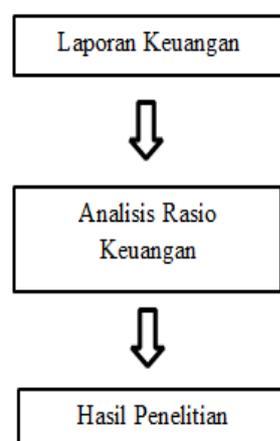
Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022.

Penjualan PT. Gudang Garam Tbk justru menunjukkan peningkatan dari tahun 2017-2021. Nominal peningkatan penjualan setiap tahunnya justru yang menjadi permasalahan adalah dari laba bersih yang didapatkan PT. Gudang Garam Tbk, terlihat pada tabel 2. Laba bersih yang didapat mengalami fluktuasi pada tahun 2017-2021. Hal tersebut berpengaruh karena laba bersih bisa didapat secara optimal, jika penjualan mencapai hasil yang maksimal (Hasfira dkk, 2022). Sehingga dapat dikatakan apabila penjualan PT. Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan, maka laba bersih yang didapat oleh PT. Gudang Garam Tbk juga mengalami peningkatan (Ismail dkk, 2022). Akan tetapi, pada kenyataannya laba bersih yang di dapat PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan dan penjualannya justru mengalami peningkatan (Kurniawan dkk, 2020).

METHODOLOGI

Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dan data sekunder. Penelitian kuantitatif metode yang digunakan adalah menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019). Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Metode penelitian ini disebut kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka.

Pada dasarnya dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu desain penelitian atau strategi penelitian yang berisi tentang langkah-langkah kegiatan mulai dari perencanaan yang memuat, bagaimana memilih masalah yang hendak diteliti setelah membaca buku-buku yang berkaitan dalam masalah yang diangkat (Karim dkk, 2021). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk menjawab suatu permasalahan atau mendapatkan informasi lebih mendalam dari suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Berikut adalah gambar desain penelitian yang dikembangkan pada penelitian ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berikut ini hasil analisis rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2017-2021 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 4. Perhitungan Rasio Lancar PT. Gudang Garam, Tbk Tahun 2017 – 2021

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar	Standar Rata-rata Industri
2017	43,764,490,000,000	22,611,042,000,000	193.55	100% > 200%
2018	45,284,719,000,000	22,003,567,000,000	205.81	100% > 200%
2019	52,081,133,000,000	25,258,727,000,000	206.19	100% > 200%
2020	49,537,929,000,000	17,009,992,000,000	291.23	100% > 200%
2021	59,312,578,000,000	28,369,283,000,000	209.07	100% > 200%

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan perhitungan rasio lancar, dapat dilihat perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 12,25% sehingga pada tahun tersebut rasionya menjadi sebesar 205,81%. Pada tahun 2019 rasio lancar perusahaan sebesar 206,19% mengalami kenaikan sebesar 0,38% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 rasio lancar perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 85,04% menjadi 291,23%. Kemudian pada tahun 2021 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 82,16% menjadi 209,07%. Rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2017-2021 berada di atas standar rata-rata industri.

Tabel 5. Perhitungan Rasio Cepat PT Gudang Garam, Tbk Tahun 2017 – 2021

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio Cepat	Standar Rata-rata Industri
2017	43,764,490,000,000	37,920,289,000,000	22,611,042,000,000	25.85	150%
2018	45,284,719,000,000	38,560,045,000,000	22,003,567,000,000	30.56	150%
2019	52,081,133,000,000	42,847,314,000,000	25,258,727,000,000	36.56	150%
2020	49,537,929,000,000	39,894,523,000,000	17,009,992,000,000	56.69	150%
2021	59,312,578,000,000	47,456,225,000,000	28,369,283,000,000	41.79	150%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan rasio cepat, dapat dilihat perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 4,72% sehingga pada tahun tersebut rasionya menjadi sebesar 30,56%. Pada tahun 2019 rasio cepat perusahaan sebesar 36,56% mengalami peningkatan sebesar 6 % dari tahun 2018. Pada tahun 2020 rasio cepat perusahaan mengalami kenaikan sebesar 20,14% menjadi rasio 56,69%. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 14,90% menjadi 41,79%. Tetapi rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2017-2021 masih dibawah standar rata-rata industry yang nilainya dibawah 150%.

Tabel 6. Perhitungan Rasio Kas PT. Gudang Garam, Tbk Tahun 2017 – 2021

Tahun	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio Kas	Standar Rata-rata Industri
2017	2,329,179,000,000	22,611,042,000,000	10.30	50%
2018	2,034,169,000,000	22,003,567,000,000	9.24	50%
2019	3,571,886,000,000	25,258,727,000,000	14.14	50%
2020	4,774,272,000,000	17,009,992,000,000	28.07	50%
2021	4,169,740,000,000	28,369,283,000,000	14.70	50%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan rasio kas, dapat dilihat perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 1,06% sehingga pada tahun tersebut rasionya menjadi sebesar 9,24%. Pada tahun 2019 rasio kas perusahaan sebesar 14,14 % mengalami peningkatan sebesar 4,90% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 rasio kas perusahaan mengalami kenaikan signifikan sebesar 13,93% menjadi rasio 28,07%. Kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 13,37% menjadi 14,70%. Tetapi rasio kas PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2017-2021 masih dibawah standar rata-rata industry yang nilainya dibawah 50%.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas diukur dengan 2 rasio yaitu Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

Tabel 7. Perhitungan Debt to total assets ratio (DAR) tahun 2017 - 2021

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Debt Asset Ratio	Standar Rata-rata Industri
2017	24,572,266,000,000	66,759,930,000,000	36.81%	85%
2018	23,963,934,000,000	69,097,219,000,000	34.68%	85%
2019	27,715,516,000,000	78,647,274,000,000	35.24%	85%
2020	19,668,941,000,000	78,191,409,000,000	25.15%	85%
2021	30,676,095,000,000	89,964,369,000,000	34.10%	85%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan rasio hutang atas aktiva, dapat dilihat perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 2,13% sehingga pada tahun tersebut rasionya menjadi sebesar 34,68% Pada tahun 2019 rasio hutang atas aktiva perusahaan sebesar 35,24% mengalami peneningkatan sebesar 0,56% dari tahun 2018. Pada tahun 2020 rasio hutang atas aktiva perusahaan mengalami penurunan sebesar 10,09% menjadi rasio 25,15%. Kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar 8,94% menjadi 34,10%. Hutang atas aktiva PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2017-2021 berada dibawah standar rata-rata industry, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam hal hutang atas aktiva sangat baik.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan

menggunakan seluruh aset lancar yang dimilikinya dapat dikategorikan kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat baik. Rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk dikatakan sangat baik dikarenakan terjadinya kenaikan dari tahun ke tahun, karena berada diatas rata-rata industry. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki rasio lancar yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang besar untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Hasniati, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban tahun 2017 - 2021 dikategorikan kurang baik. Hal ini disebabkan karena berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Namun, pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dikategorikan cukup baik dikarenakan terus mengalami kenaikan, dan sesuai dengan pernyataan Kasmir (2012:72) yang menyebutkan bahwa semakin besar rasio cepat yang terjadi pada perusahaan maka semakin baik, karena rasio ini menunjukkan aset lancar yang paling likuid yang mampu menutupi hutang lancar tetapi berdasarkan hasil penelitian standar rata-rata industri sebesar 150% yang menunjukkan bahwa nilai rasio cepat masih jauh dari standar rata-rata industri sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk berdasarkan rasio cepat dikategorikan kurang baik. Akibatnya, kewajiban yang dibayar pada periode tahun 2017-2021 mengalami keterhambatan dalam pembayaran dan menyebabkan perusahaan harus menjual persediaannya untuk melunasi pembayaran kewajiban lancar.

Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa uang kas yang tersedia untuk membayar hutang (Karim dkk, 2022). Dapat dikategorikan kinerja keuangan dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan kurangnya uang kas yang ada pada perusahaan untuk membayar hutang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rasio kas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 dan 2020 mengalami peningkatan namun pada tahun 2018, 2019 dan 2021 mengalami penurunan. Serta nilai rasio kas masih dibawah standar rata-rata industri yaitu sebesar 50%, hal inilah yang menyebabkan nilai rasio kas PT. Gudang Garam Tbk dikatakan kurang baik.

Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa besar aset yang tersedia untuk membayar hutang dapat dikategorikan kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat baik dikarenakan nilai DAR berada jauh di bawah standar rata-rata industri yaitu sebesar 85% yang mana menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk sangat mampu menutup total hutang dengan aset yang dimiliki sehingga perusahaan memiliki total aset jauh lebih besar dari total hutang yang dimiliki dan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR mengalami penurunan dari tahun ke tahun (Sahabuddin, 2018). Hal ini sesuai dengan pernyataan Kieso, dkk (2011:747) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi persentase *debt to total assets ratio*, semakin besar risiko perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, dan sebaliknya semakin rendah persentase maka semakin kecil resiko perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo.

Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa besar ekuitas yang tersedia untuk membayar hutang dapat dikategorikan kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat baik dikarenakan nilai DER berada jauh di bawah standar rata-rata industri yaitu sebesar 90% yang mana menunjukkan bahwa

PT. Gudang Garam Tbk sangat mampu menutup total hutang dengan ekuitas yang dimiliki sehingga perusahaan memiliki total ekuitas jauh lebih besar dari total hutang yang dimiliki dan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa DER mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi persentase *debt to equity ratio*, semakin besar risiko perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, dan sebaliknya semakin rendah persentase maka semakin kecil resiko perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Debt to Equity Ratio menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (Musa dkk, 2019). Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam aktivitas penjualan masih belum optimal dan dapat dikategorikan kinerja keuangan dalam kondisi yang kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai GPM selama periode berada dibawah standar rata-rata industri yaitu sebesar 30% dan nilai GPM yang paling baik berada pada tahun 2017. Nilai GPM PT. Gudang Garam Tbk tahun 2018-2021 terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan hal inilah yang menyebabkan nilai GPM perusahaan dikategorikan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi GPM maka semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari setiap penjualan, begitu pula sebaliknya semakin rendah GPM berarti semakin rendah pula jumlah laba kotor yang dihasilkan dari setiap penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba kotor yang dihasilkan dari setiap penjualan. Aktivitas penjualan masih belum optimal dan dapat dikategorikan kinerja keuangan dalam kondisi yang kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai NPM selama periode berada dibawah standar rata-rata industri yaitu sebesar 15% dan nilai GPM yang paling baik berada pada tahun 2019. Nilai NPM PT. Gudang Garam Tbk tahun 2020-2021 terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan hal inilah yang menyebabkan nilai NPM perusahaan dikategorikan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik semakin tidak produktif dalam menghasilkan laba.

SIMPULAN

Kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas dikatakan kurang baik dikarenakan walaupun terjadinya kenaikan dari tahun ke tahun, sehingga mengalami keterhambatan dalam pembayaran dan menyebabkan perusahaan harus menjual persediaannya untuk melunasi pembayaran kewajiban lancar. Pada 3 indikator diatas semuanya masih berada dibawah standar rata-rata industri yang menyebabkan rasio likuiditas PT.

Gudang Garam Tbk belum bisa dikatakan baik. Kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari rasio solvabilitas (leverage/coverage) yang diukur dengan *debt to total assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) tahun 2017-2021 dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dikarenakan DAR berada jauh dibawah standar rata-rata industry sedangkan DER berada dibawah standar industry dan nilai DAR dan DER mengalami penurunan dari tahun ketahun sehingga hal tersebut membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio solvabilitas sangat baik.

Kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja dikategorikan dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan rasio perputaran piutang berada diatas standar rata-rata industry dan ratio perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berada jauh dibawah standar rata-rata industry yang menyebabkan rasio aktivitas PT. Gudang Garam Tbk dikatakan tidak baik. Kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari rasio profitabilitas dengan menggunakan 2 indikator dapat dikategorikan kurang baik dikarenakan nilai GPM dan NPM terus mengalami penurunan dari tahun ketahun, sedangkan GPM dan NPM berada dibawah rata-rata industry.

Referensi :

- Daga, R. (2019). Pengaruh kualitas layanan dan kualitas produk tabunganku terhadap kepuasan nasabah pada pt. Bank sulselbar kantor cabang belopa. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 16(1), 110-121.
- Daga, R., Maddatuang, B., & Wahyuni, R. (2020). Faktor-Faktor Penghambat Penggunaan E-Commerce pada Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 115-127.
- Dewi, R., Azis, M., Rauf, A., Sahabuddin, R., & Karim, A. (2022). Empowering Communities on the Feasibility of Local Chicken Livestock Business in South Sulawesi Province, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 11034-11045.
- Hasfira, A., Natsir, U. D., Musa, M. I., & Haeruddin, M. I. W. (2022). THE INFLUENCE OF CELEBRITY ENDORSERS ON PURCHASING DECISIONS FOR SCARLETT SKINCARE (A CASE STUDY ON A STUDENT OF MANAGEMENT DEPARTMENT, FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, MAKASSAR STATE UNIVERSITY). *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(3), 209-219.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddini, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1).
- Herison, R., Sahabuddin, R., Azis, M., & Azis, F. (2022). The Effect of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability Levels on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Psychology And Education*, 59(1), 385-396.
- Ismail, M., Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2022). Faktor Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Online Marketplace pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 49-59. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1831>
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 10864-10876.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95.
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting

Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126.
<https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>

- Kurniawan, A. W., Musa, M. I., Dipotmodjo, T. S., & Nurman, N. (2020). Determinants of University Student's Work Readiness. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) ISSN, 2277-3878*.
- Kusumawati, E., Sahabuddin, R., & Nurman, N. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Musa, M. I., Haeruddin, M. I. M., Haeruddin, M. I. W., & Burhan, M. I. (2019). Analysis of Segmentation, Targeting, and Positioning in Hospitality Sector: The Case of Paputo Beach Cafe. *African Journal of Hospitality, Tourism, and Leisure*, 8(4).
- Putera, W., Sahabuddin, R., Rakib, M., & Lestari, I. (2021). The Influence of Facilities and Innovation in Improving Consumer Satisfaction through Creativity in MSMEs Micro Handicraft Products in South Sulawesi Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5.
- Rabiyah, U., Suryani, A., & Karim, A. (2021). The Effect of Awareness, Fiscus Services and Taxation Knowledge on Taxpayer Compliance At Madya Makassar Kpp. *International Journal of Innovation Scientific Research and Review*, 3(1), 797-799.
- Rahman, F. A., Anwar, A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2022). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Witel Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 39-46.
- Romansyah Sahabuddin, M. I., Idrus, M. I., & Hamsyah, A. K. (2022). Pottery Marketing Competitive Strategy in Pattalassang Sub-district Takalar Regency, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 11075-11088.
- Sahabuddin, R. (2018). Effect of entrepreneurship commitment to self-efficacy through intention of entrepreneurship and competence. *International Journal of Business and Management Science*, 8(1), 67-81.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*. Jakarta Alfabeta.
- Syam, S. A., Haeruddin, M. I. W., Ruma, Z., Musa, M. I., & Hasbiah, S. (2022). PENGARUH PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK PADA MARKETPLACE. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 73-79.
- Syamsuddin, I., Muhammad, P. N., & Karim, A. (2022). Analisis Kinerja Anggaran Belanja pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 170-177.